

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan mengenai penelitian hubungan antara stres dengan perilaku agresi verbal orang tua terhadap anak pra sekolah di Raudhatul Athfal Griya Bina Widya maka dapat diambil kesimpulan, bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara stres dengan perilaku agresi verbal orang tua terhadap anak pra sekolah. Hal ini berarti semakin tinggi stres maka semakin tinggi perilaku agresi verbal orang tua terhadap anak pra sekolah. Sebaliknya semakin rendah stres maka semakin rendah pula perilaku agresi verbal orang tua terhadap anak pra sekolah.

B. Saran

1. Kepada peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya agar memperluas subjek penelitian dengan subjek penelitian orang tua pada umumnya, disarankan juga untuk melihat faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku agresi verbal orang tua seperti persepsi, tingkat pendidikan, kejadian aversif yang dapat menimbulkan perilaku agresi, seperti ketakutan, kesakitan fisik, atau ketidaknyamanan secara psikologis yang dapat menjadi pemicu adanya perilaku agresif yang kuat.

2. Orang tua

Keluarga terutama orang tua adalah sebagai lembaga pertama dalam proses perkembangan anak. Kebutuhan akan pengendalian stres pada orang tua menjadi hal yang penting dalam kehidupan anak. Oleh karena itu, disarankan kepada orang tua supaya mengelola emosi, menjaga komunikasi verbal pada anak seperti berbicara dengan santun, lembut, memeluk atau mencium anak dan membiasakan memanggil anak dengan sebutan-sebutan yang indah dan positif.

3. Guru

Kepada para guru, pendidik generasi agar bisa memposisikan diri sebagai orang tua kedua bagi peserta didik. Anak yang mendapat perlakuan tidak menyenangkan dari orang tua dan tidak didukung oleh orang tua akan dapat tumbuh dan berkembang dengan dukungan dan perlakuan yang tepat dari guru.